

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini maka setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar tidak kalah daya saing dengan perusahaan lain. Hal ini merupakan peluang dan tantangan yang harus dihadapi dalam menciptakan berbagai alternatif yang dapat meningkatkan nilai tambah produknya, sehingga dapat unggul dalam persaingan perdagangan yang semakin tajam.

Banyak perusahaan yang meningkatkan bidang pelayanan jasanya, hal ini dikarenakan juga tuntutan masyarakat yang semakin peduli dengan pelayanan yang semakin baik. Salah satu perusahaan yang berupaya dalam meningkatkan kinerja perusahaannya adalah PT World Yamatex Spinning Mills yang bergerak di bidang tekstil.

Audit internal adalah suatu kegiatan independent dalam menetapkan tujuan dan merancang aktivitas konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan. Audit internal akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan itu sendiri. Mengenai pencapaian tujuan dalam kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisien operasi, serta keandalan pelaporan keuangan.

Dengan meningkatnya kesadaran perusahaan terhadap pentingnya audit internal dalam perusahaan maka banyak manajemen yang berupaya untuk

mengembangkan pengendalian internalnya sebagai suatu bentuk pengawasan terhadap berjalannya perusahaan.

Perusahaan membentuk suatu bagian atau unit organisasi yang dapat membantu manajemen dalam mengukur, mengevaluasi, dan mengawasi keefektifan kegiatan perusahaan yang biasa disebut dengan Audit Internal. Bagian Audit Internal adalah melakukan audit atas pengendalian intern dan operasi perusahaan serta merancang dan melaksanakan prosedur pemeriksaan untuk menguji efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Tujuan dilakukannya audit internal terhadap piutang dalam perusahaan yaitu agar tidak ada kesalahan dalam mencatat persediaan fisik yang keluar dari perusahaan, dan juga untuk melihat seberapa besar jumlah piutang yang sudah dibayar oleh pelanggan. Hal ini untuk menjamin bahwa piutang tersebut dibayar oleh pelanggan, dan juga agar tidak ada kesalahan dalam hal penagihan piutang sehingga tidak merugikan perusahaan maupun pelanggan. Selain itu agar tidak ada kesalahan material dalam pelaporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengamati peranan pengauditan internal dalam mengefektifkan pengendalian intern piutang perusahaan. Dalam hal ini penulis mengamati PT World Yamatex Spinning Mills yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil.

Dipilihnya PT World Yamatex Spinning Mills, perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil oleh penulis alasan utamanya adalah dalam perusahaan tekstil sangat diperlukan pengendalian. Perusahaan tekstil termasuk salah satu perusahaan yang cukup rumit dalam pengendaliannya, karena itu perlu dilihat

keefektifannya dalam mengendalikan perusahaan, salah satunya pengendalian piutang perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk memenuhi syarat untuk menempuh ujian sidang pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Unniversitas Kristen Maranatha dengan judul **“PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG (Studi Kasus pada PT World Yamatex Spinning Mills, Bandung)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan?
2. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai audit internal yang memadai dalam prakteknya di perusahaan.
 - b. Untuk mengetahui lebih jelas peranan audit internal dalam praktek di perusahaan.
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang ujian sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat menambah informasi bagi manager perusahaan tentang audit internal atas pengendalian piutang perusahaan sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas perusahaan.
 - b. Setidak-tidaknya dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan untuk dapat lebih menyempurnakan pengendalian audit internal atas piutang perusahaan.
3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan menjadi referensi ilmiah bagi pembaca yang melakukan penelitian masalah yang sama.
 - b. Dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai peranan audit internal sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam perusahaan industri, pengendalian sangat penting dilakukan terutama dalam hal piutang. Piutang merupakan salah satu pos penting dalam perusahaan karena dari pos inilah perusahaan akan mendapatkan penghasilannya. Oleh karena itu sangat diperlukan pengendalian internal yang baik sehingga tidak terjadi *fraud* dalam pengoperasiannya.

Pengendalian yang memadai terhadap piutang perusahaan sangat perlu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menghambat dalam penagihan piutang kepada pelanggan, dan juga agar tidak terjadi kesalahan ketika dilakukan penagihan. Kesalahan dalam penagihan seperti lebih atau kurang tagih kepada pelanggan yang tentunya akan mengakibatkan kerugian pada kedua belah pihak.

Pengendalian harus dilakukan salah satu karena faktor yang paling dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yaitu sumber daya manusia itu sendiri. Untuk mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi diperlukan adanya audit internal dalam perusahaan yang bertugas untuk mengukur, mengevaluasi dan mengawasi berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penilaian terhadap efektivitas suatu bagian atau fungsi perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan audit. Dalam hal ini yang dimaksud adalah audit operasional yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi serta menghasilkan perbaikan dalam pengelolaan kegiatan objek yang diperiksa dengan membuat saran-saran tentang cara pelaksanaan yang lebih efisien dan efisien.

Audit internal merupakan suatu aktivitas independen yang memberikan jaminan keyakinan dan jasa konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah dalam meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Agar tujuan pengendalian intern dapat tercapai, maka dari itu sekarang ini banyak perusahaan menambah divisi audit internal di dalam struktur organisasinya sehingga tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian diberikan kepada orang yang tepat untuk memimpin melaksanakan pengendalian dan sesuai dengan otoritasnya.

Dengan adanya pengauditan maka pengawasan akan piutang perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan diharapkan penyimpangan dapat dihindarkan. Dengan demikian efektivitas akan piutang perusahaan dapat terjamin.

Pengauditan didefinisikan oleh Arens & Loebbecke (2000, 9) sebagai berikut:

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent independent person.”

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan, penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

“Pengauditan internal yang dilaksanakan dengan memadai akan menunjang efektivitas pengendalian piutang perusahaan.”

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan peneliti dalam penyusunan penelitian adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan

keadaan yang sebenarnya berdasarkan pengumpulan dan penyajian data dan analisis yang dapat memperjelas gambaran tentang objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, dengan cara sebagai berikut:

- a. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung objek yang diteliti dan hal-hal lain yang berhubungan dengan permasalahan.
- b. Wawancara, dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan bidang yang diteliti dalam skripsi ini.
- c. Kuesioner, dengan mengadakan Tanya jawab dengan menggunakan kuesioner tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam skripsi ini.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan membaca, mempelajari buku-buku referensi, literatur-literatur, serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

1.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT World Yamatex Spinning Wills yang berlokasi di Jalan Padasuka 47a, Bandung, dengan waktu penelitian dimulai bulan Januari 2009 sampai dengan Juni 2009.